

Nama : Elfrida Asdineri Putri
Nim : 1033231065
Judul : Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur

ABSTRAK

Latar belakang : *Stunting* di Indonesia, terutama di Jakarta Timur, mencerminkan masalah gizi serius yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan prevalensi *stunting* mencapai 21,6% pada 2022, meski ada penurunan, angka ini masih tinggi dan di atas standar WHO. *Stunting*, yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, berdampak pada pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak, serta dapat menghambat prestasi pendidikan dan produktivitas di masa depan. Intervensi melalui program Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) menunjukkan bahwa perilaku keluarga dalam hal gizi berperan penting dalam mengurangi risiko *stunting*. **Metode :** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *cross sectional* dengan menggunakan uji *chi-square*. Sampling sebanyak 104 responden, dengan teknik pengambilan sample menggunakan *Probability sampling*. **Hasil :** Penelitian ini melibatkan 104 responden di Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur. Didapatkan mayoritas anak berusia 1-3 tahun (92,3%), jenis kelamin perempuan (55,8%), sebagian besar orang tua berada pada rentang usia 20-35 tahun (73,1%) dengan tingkat pendidikan rendah (90,4%), pekerjaan mayoritas tidak bekerja (90,4%), dan pendapatan di bawah UMR (93,3%). Perilaku Keluarga Sadar Gizi sebagian besar dalam kategori negatif (67,3%), prevalensi *stunting* di area ini adalah 61,5%. **Kesimpulan :** Peneliti ini jika perilaku Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) baik maka dapat menurunkan risiko balita mengalami *stunting*. Keluarga diharapkan meningkatkan perilaku Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dikarenakan gizi yang seimbang sangat dibutuhkan dalam proses tumbuh kembang anak

Kata Kunci : Perilaku Keluarga Sadar Gizi, *Stunting*, Anak Balita

Daftar Pustaka : 77 Buah (2014-2024)

Nama : Elfrida Asdineri Putri
Nim : 1033231065
Judul : Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur

ABSTRAK

Background: Stunting in Indonesia, especially in East Jakarta, reflects serious nutritional problems that affect children's growth and development. With the prevalence of stunting reaching 21.6% in 2022, despite the decrease, this figure is still high and above WHO standards. Stunting, caused by chronic malnutrition, has an impact on children's physical growth and cognitive development, and can hinder educational achievement and productivity in the future. Interventions through the Nutrition Conscious Family (Kadarzi) program show that family behavior in terms of nutrition plays an important role in reducing the risk of stunting. **Method:** The method used in this study is the cross sectional method using the chi-square test. Sampling was 104 respondents, with sampling techniques using Probability sampling. **Results:** This study involved 104 respondents at the Jatinegara District Health Center, East Jakarta. It was found that the majority of children were 1-3 years old (92.3%), female (55.8%), most parents were in the age range of 20-35 years (73.1%) with low education level (90.4%), the majority of jobs were not working (90.4%), and income below UMR (93.3%). Nutrition-Conscious Family Behavior is mostly in the negative category (67.3%), the prevalence of stunting in this area is 61.5%. **Conclusion:** This researcher, if the behavior of the Nutrition Conscious Family (KADARZI) is good, it can reduce the risk of stunting in toddlers. Families are expected to improve the behavior of Nutrition Conscious Families (KADARZI) because balanced nutrition is needed in the process of children's growth and development.

Keywords : Nutritionally Conscious Family Behavior, Stunting, Children Under Five

Bibliography : 77 Pieces (2014-2024)